

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisa yang telah penulis lakukan pada bagian terdahulu, maka dalam bab ini, penulis bermaksud menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) dilaksanakan melalui tahapan perencanaan kebijakan, pelaksanaan, serta Monitoring dan Evaluasi kebijakan.
2. Dalam tahapan perencanaan kebijakan GSMK/K terdapat kendala yakni masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dibidang pembuatan kebijakan sehingga perencanaan kebijakan masih banyak kekurangannya.
3. Dampak dari perencanaan yang kurang baik berimbas pada pelaksanaan sehingga beberapa tujuan dari dibuatnya kebijakan tidak bisa terlaksana seperti Meningkatkan partisipasi masyarakat Kampung/Kelurahan dalam pembangunan daerah, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, Meningkatkan swadaya masyarakat dalam pelaksanaan dan

pelestarian pembangunan, Meningkatkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam melaksanakan proses pembangunan.

4. Tahap monitoring dan evaluasi menunjukkan kampung panca karsa purna jaya dan mekar indah jaya merupakan kampung yang berperan aktif dalam jalannya kebijakan sehingga kedua kampung tersebut mendapatkan reward dari Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang.
5. Perbedaan suku bangsa sangat berpengaruh terhadap karakteristik perilaku masyarakat sehingga implementasi dari program GSMK/K dari setiap kampung berbeda-beda.
6. Karakteristik masyarakat yang mayoritasnya adalah suku asli dari Kabupaten Tulang Bawang cenderung lebih tidak peduli dengan hal kebersamaan dan lebih bertindak individualis membuat pelaksanaan program GSMK/K tidak dikerjakan secara gotong royong melainkan melalui pelelangan proyek kepada pihak swasta.
7. Karakteristik masyarakat transmigran yang memiliki ciri pekerja keras didapatkan dari orang tua mereka yang pertama kali datang ke Tulang Bawang yang dimana untuk bertahan hidup mereka harus bekerja keras membuka lahan dan saling tolong menolong antar transmigran yang lain, hal tersebut yang menjadi dasar mengapa karakter masyarakat didaerah transmigran yang ada di Kabupaten Tulang Bawang memiliki ciri khas pekerja keras dan saling tolong-menolong antar warganya.
8. Hasil dari kebijakan GSMK bila dilihat dari dampak pada masyarakat, individu dan kelompok memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam jalan kebijakan unggulan dari

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang namun berbanding terbalik dengan masyarakat yang tidak ikut berperan aktif dalam pelaksanaan kebijakan tidak begitu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat karena salah satu tujuan dari dibuatnya kebijakan ini adalah membangun semangat gotong royong dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan tidak terlaksana dikarenakan masyarakat tidak ikut berperan aktif dalam pembangunan.

9. Hasil kebijakan bila dilihat dari faktor perubahan dan penerimaan masyarakat menunjukkan perubahan infrastruktur yang memberikan banyak manfaat kepada masyarakat. Selain itu data pendukung yang berupa data realisasi kegiatan dari Program Gerakan Serentak Membangun Kampung (GSMK) didapatkan bahwa sudah terealisasi pembangunan 90.179Km jalan *Onderlagh*, 2 Unit Jalan Beton, 9 unit pemadatan tanah timbunan, 10 unit rabat beton, 6 unit drainase 45 jembatan. Tidak hanya hasil pembangunan secara fisik, hasil positif lainnya dari GSMK adalah meningkatnya partisipasi masyarakat di 151 kampung dan 15 kecamatan untuk bergotong royong membangun kampungnya masing-masing.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka memperbaiki perumusan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang sebaiknya perlu meningkatkan Sumber Daya Manusia

(SDM) yang berkompeten dibidang kebijakan sehingga perumusan kebijakan dapat lebih baik lagi.

2. Untuk lebih memantapkan keberhasilan pelaksanaan Pogram GSMK/K ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakatsebaiknya pemerintah bertindak tegas terhadap aparat kampung yang melakukan pelelangan pengerjaan proyek GSMK/K kepada pihak swasta karena hal tersebut tujuan yang ingin dicapai dari Kebijakan Program GSMK/K.
3. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan perbedaan karakteristik antara masyarakat asli dan transmigran agar pelaksanaan implementasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.